

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Kewirausahaan Pada Pelaku Bisnis Fashion Di Kota Bandung

Achmad Dhani Aminuddin¹, Lia Yuldinawati²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University, Indonesia dhaniamdn@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University, Indonesia liayuldinawati@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kota Bandung dikenal sebagai pusat industri *fashion* dengan banyak pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja kewirausahaan pelaku bisnis fashion di Bandung, dengan praktik kewirausahaan individu sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner online pada 385 responden dan dianalisis menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan individu, yang mencakup *Risk Taking* dan *Proactiveness*, berpengaruh pada kinerja usaha, sementara *Innovativeness* tidak. Praktik kewirausahaan berkelanjutan berperan sebagai mediasi antara orientasi kewirausahaan individu dan kinerja usaha. Temuan ini memberikan wawasan tentang pentingnya orientasi kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja UMKM di sektor fashion.

Kata kunci: Orientasi Kewirausahaan, UMKM, *Risk Taking*, *Sustainable Entrepreneurial Practices*, *Innovativeness*, *Proactiveness*, *Firm Performance*.

1. PENDAHULUAN

Secara global, aktivitas sosial ekonomi manusia telah melebihi kapasitas Bumi untuk menyediakan sumber daya secara berkelanjutan (Hall et al., 2010; Tunçalp & Yıldırım, 2022), yang menyebabkan transformasi signifikan dalam kewirausahaan untuk mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dan sosial (Roxas et al., 2017; Tunçalp & Yıldırım, 2022). Kewirausahaan berkelanjutan (SE) muncul untuk mengatasi masalah sosial dan ekologis yang kompleks dan berfungsi sebagai katalis untuk transformasi industri (Belz & Binder, 2017; Hockerts & Wüstenhagen, 2010; Pacheco et al., 2010; Patzelt & Shepherd, 2011). Di tengah berkembangnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam ekonomi, memahami bagaimana Orientasi Kewirausahaan Individu (IEO) mempengaruhi praktik berkelanjutan menjadi penting. IEO berhubungan dengan karakteristik dan perilaku kewirausahaan individu, seperti pengambilan risiko, inovasi, dan proaktivitas (Bolton & Lane, 2012; Koe, 2016; Popov et al., 2019), yang berdampak pada strategi dan kinerja perusahaan (Ahmad et al., 2020; Palmer et al., 2019). Penelitian menunjukkan bahwa wirausahawan berkelanjutan memimpin bisnis mereka berdasarkan prinsip keberlanjutan (Kraus et al., 2018; Wahga et al., 2018), dengan faktor seperti motivasi karyawan, pengurangan biaya, dan reputasi perusahaan mendorong penerapan SE di UMKM (Choongo, 2017).

UMKM di industri kreatif, termasuk fashion, berfokus pada kreativitas dan inovasi dalam produk dan layanan yang memiliki nilai tambah artistik (Bhatiasavi & Dutot, 2014), dan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia (Achwan, 2013). Bandung, sebagai kota kreatif, memiliki banyak pelaku ekonomi kreatif, dengan subsektor fashion menjadi yang terbanyak (Sujatmiko, 2022). Industri fashion di Bandung berhasil bertahan dan berkembang, termasuk lonjakan penjualan yang terjadi pada pandemi Covid-19, berkat pemanfaatan penjualan online (Malek et al., 2020; Suryanti & Panjaitan, 2021; Fishbach & Woolley, 2022). Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana IEO memengaruhi praktik berkelanjutan dan kinerja UMKM, khususnya di sektor fashion. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan strategi kewirausahaan yang tepat meningkatkan kinerja mereka (Prasetyo & Wijaya, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana IEO wirausahawan fashion di Kota Bandung memengaruhi praktik kewirausahaan berkelanjutan dan kinerja perusahaan UMKM.

II. TINJAUAN LITERATUR

a. Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata "wira" yang berarti pejuang atau pahlawan, dan "usaha" yang berarti perbuatan untuk mencapai tujuan. Secara etimologis, wirausaha adalah pejuang yang berusaha mencapai tujuan. Secara umum, kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari nilai-nilai kehidupan untuk menghadapi tantangan dan berani mengambil risiko (Murniati & Fitri, 2019). Kewirausahaan juga dapat dipahami sebagai sikap dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berguna, baik bagi diri sendiri maupun orang lain, dengan menciptakan nilai tambah melalui cara-cara baru, seperti mengembangkan teknologi, menemukan pengetahuan baru, atau memperbaiki produk dan layanan yang ada (Sari, et al., 2020).

b. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menyediakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Putri & Najib, 2024). Kewirausahaan berperan kunci dalam kesuksesan UMKM, terutama di pasar yang kompetitif dan terus berkembang (Firdaus & Yuldinawati, 2025). UMKM dikategorikan berdasarkan modal dan hasil penjualan tahunan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro: Modal maksimal Rp1 miliar, hasil penjualan tahunan maksimal Rp2 miliar.
2. Usaha Kecil: Modal lebih dari Rp1 miliar hingga Rp5 miliar, hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2 miliar hingga Rp15 miliar.
3. Usaha Menengah: Modal lebih dari Rp5 miliar hingga Rp10 miliar, hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15 miliar hingga Rp50 miliar.

c. Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan mencerminkan sifat pengusaha yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan ide dan gagasan (Elvina, 2020). Kewirausahaan kreatif menunjukkan pentingnya pola pikir kewirausahaan untuk mencapai kesuksesan. Budaya organisasi yang mendukung orientasi kewirausahaan berperan penting dalam perumusan strategi dan memengaruhi keputusan serta operasional bisnis. Peningkatan kinerja bisnis sangat bergantung pada kewirausahaan (Nizam et al., 2020).

d. Kinerja Kewirausahaan

Kinerja wirausaha diukur melalui kinerja perusahaan, yang mencerminkan keberhasilan bisnis (Salavudeen & Sripirabaa, 2020). Kinerja perusahaan berfokus pada kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, relevan dengan pengguna (Apriany et al., 2023). Kompetensi kewirausahaan berhubungan dengan kinerja kewirausahaan, seperti kelahiran, kelangsungan hidup, dan pertumbuhan perusahaan (Li et al., 2023). Menurut Choongo (2017) dalam Salehe et al. (2024), kinerja kewirausahaan dapat diukur dengan 4 indikator: (1) Perbandingan profitabilitas dengan pesaing, (2) Kepuasan pelanggan, (3) Komitmen karyawan, (4) Tanggung jawab karyawan.

e. Orientasi Kewirausahaan Individu

Dalam kewirausahaan, individu yang berperan dalam usaha disebut wirausaha. Menurut Firmansyah & Roosmawarni (2019), pengusaha adalah yang dapat menemukan dan menilai peluang bisnis, memperoleh sumber daya, dan mengambil tindakan tepat untuk kesuksesan bisnis. Ciri-ciri wirausaha menurut mereka meliputi:

1. Keberanian dan inovasi
2. Siap menghadapi risiko
3. Semangat tinggi dan ketekunan
4. Kemampuan analisis yang akurat
5. Sikap hemat
6. Kepemimpinan yang kuat
7. Fokus pada visi masa depan.

f. Pengambilan Risiko

Keberanian mengambil risiko adalah kemampuan untuk bertindak tegas dalam situasi tidak pasti, seperti meminjam dana besar atau menginvestasikan modal dalam proyek berisiko (Irawati & Purnomo, 2019).

Georgescu dan Kinnunen (2019) menyatakan bahwa preferensi risiko investor memengaruhi alokasi portofolio optimal, dengan faktor seperti aversi risiko, kehati-hatian, dan temperamen berperan penting dalam keputusan investasi. Menurut Popov et al. (2019) dalam Salehe et al. (2024), pengambilan risiko dapat diukur dengan 4 indikator: (1) Berani mencoba hal baru, (2) Pengambilan keputusan, (3) Meluangkan waktu, (4) Mengeluarkan modal.

g. Inovasi

Inovasi adalah proses mengembangkan peluang dan mengubahnya menjadi ide yang diterima oleh lingkungan. Inovasi merupakan pemikiran kreatif yang berkembang menjadi ide bernilai melalui pemikiran, penelitian, pengalaman, dan kerja yang disempurnakan. Inovasi terkait erat dengan kepuasan konsumen, yang menilai produk tersebut. Menurut Munthe (2019), kreativitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen. Inovasi yang baik mempengaruhi minat beli, yang berdampak pada peningkatan penjualan, sementara produk tanpa inovasi dapat menyebabkan penurunan penjualan (Aditi & Hermansyur, 2018). Popov et al. (2019) dalam Salehe et al. (2024) mengukur inovasi dengan 5 indikator: (1) Mencoba cara baru, (2) Menyelesaikan tugas, (3) Belajar mandiri, (4) Suka bereksperimen, (5) Mencoba pendekatan baru.

h. Proaktif

Proaktivitas, menurut Parker (2019), adalah tindakan antisipatif yang berorientasi masa depan, di mana individu mengambil inisiatif untuk mengubah diri atau lingkungan mereka. Proaktivitas mencakup kecenderungan untuk mempengaruhi lingkungan, mencari informasi, dan mengambil inisiatif dalam pekerjaan. Sementara itu, Ncanywa (2019) mendefinisikan kewirausahaan sebagai karakter yang mencakup kreativitas, inovasi, pengambilan risiko, penggagas, strategi, pengambilan keputusan, pencarian peluang, dan partisipasi aktif dalam bisnis. Popov et al. (2019) dalam Salehe et al. (2024) mengukur proaktivitas dengan 3 indikator: (1) Pengambilan langkah, (2) Perencanaan pekerjaan, (3) Penyelesaian tugas.

i. Praktik Kewirausahaan Berkelanjutan

Kewirausahaan berkelanjutan kini menjadi sorotan utama dalam ekonomi global yang kompleks dan cepat berubah. Tantangan seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan keterbatasan sumber daya menuntut praktik bisnis yang berdampak sosial positif dan ramah lingkungan. Paradigma baru ini menggabungkan aspek finansial, etika, sosial, dan lingkungan di setiap tahap bisnis. Menurut Lalangui et al. (2021) dalam Salehe et al. (2024), kewirausahaan berkelanjutan mencakup enam indikator: (1) standar keamanan, (2) gaji adil, (3) dukungan bagi karyawan, (4) kontribusi ekonomi, (5) pelestarian lingkungan, dan (6) pertimbangan dalam berwirausaha.

III. METODOLOGI PENELITIAN

- a. Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner online (Google Form) untuk mengumpulkan data numerik secara terstruktur. Tujuannya adalah mengukur variabel secara objektif dan menguji hipotesis melalui analisis statistik (Sekaran & Bougie, 2016; Rodriguez et al., 2021). Analisis yang digunakan adalah deskriptif, untuk menggambarkan data dan hubungan antar variabel tanpa membuat generalisasi. Penelitian ini juga menyentuh aspek kausal sebagai dasar penetapan hipotesis (Indrawati, 2015).

No	Karakteristik Penilaian	Jenis
1	Berdasarkan Metode	Kuantitatif
2	Berdasarkan Tujuan	Deskriptif
3	Berdasarkan Keterlibatan Peneliti	<i>non-contrived setting</i>
4	Berdasarkan Unit Analisis	Individu
5	Berdasarkan Waktu Pelaksanaan	<i>Cross-sectional</i>

Sumber: Hasil olahan penulis (2024)

- b. Pengumpulan Data dan Sumber Data

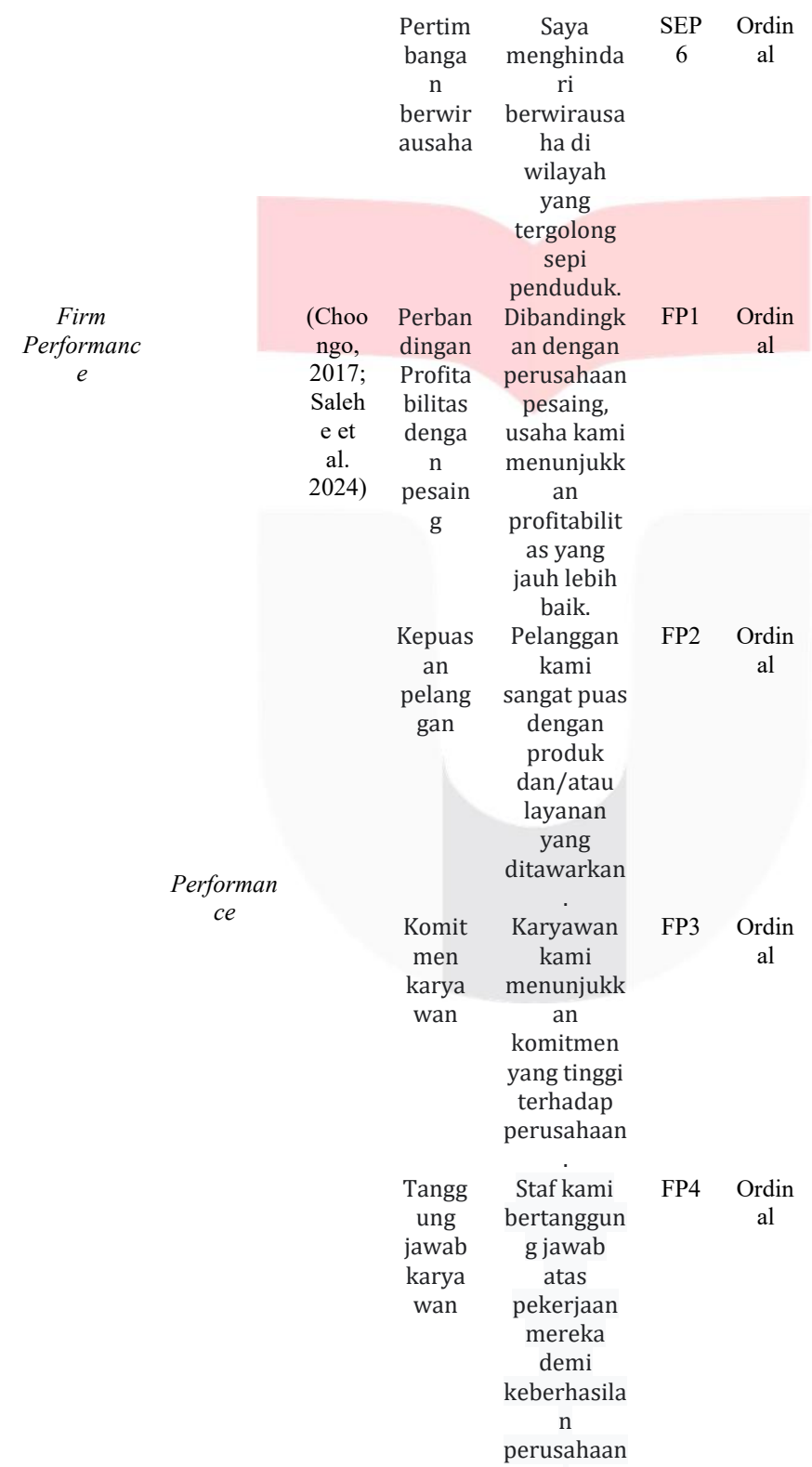
Studi dilakukan dalam non-contrived setting atau lingkungan alami tanpa manipulasi, sehingga fenomena diamati sebagaimana adanya (Hjerm et al., 2020). Unit analisis adalah individu pengisi kuesioner. Dari segi waktu, penelitian ini bersifat cross-sectional, yaitu pengumpulan data satu kali dengan efisiensi waktu dan biaya (Sekaran & Bougie, 2016; Indrawati, 2015).

c. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Sumber	Indikator	Pernyataan	Kode Item	Skala
<i>Individual Entrepreneurship Orientation (IEO)</i>	<i>Risk Taking</i>	Popov et al., 2019; Salehe et al. 2024)	Berani mencoba hal baru	Saya berani mencoba hal baru meskipun belum tahu hasilnya.	RT1	Ordinal
			Pengambilan keputusan	Saya biasa mengambil keputusan dalam situasi yang mengandung risiko.	RT2	Ordinal
			Meluangkan waktu	Saya bersedia mengeluarkan waktu untuk peluang yang menjanjikan keuntungan.	RT3	Ordinal
			Mengeluarkan modal	Saya bersedia mengeluarkan modal untuk peluang yang menjanjikan keuntungan.	RT4	Ordinal
<i>Innovativeness</i>			Mencoba cara baru	Saya sering mencoba cara-cara baru yang tidak biasa dalam menjalankan usaha.	INV 1	Ordinal
			Menyelesaikan tugas	Saya lebih suka menyelesaikan	INV 2	Ordinal

Proactiveness	Belajar dengan cara sendiri	kan tugas dengan cara yang berbeda dari yang umum digunakan. Saya lebih nyaman belajar dengan cara saya sendiri dibanding mengikuti metode standar.	INV 3	Ordinal
	Suka bereksperimen	Saya suka bereksperimen saat menyelesaikan masalah.	INV 4	Ordinal
	Mencoba pendekatan baru	Saya suka mencoba pendekatan baru saat menyelesaikan masalah.	INV 5	Ordinal
	Pengambilan langkah	Saya biasanya mengambil langkah lebih dulu untuk menghadapi tantangan di masa depan.	PRC 1	Ordinal
	Perencanaan pekerjaan	Saya terbiasa merencanakan pekerjaan sebelum mulai mengerjakannya.	PRC 2	Ordinal
	Penyelesaian tugas	Saya suka menyelesaikan tugas tanpa harus disuruh.	PRC 3	Ordinal

Sustainable Entrepreneurship Practices (SEP)	(Lala ngui et al., 2021; Saleh e et al. 2024)	Mengi kuti standa r keama nan	Saya memastika n usaha saya mengikut i standar keamanan nasional dan internasion al.	SEP 1	Ordin al
		Memb erikan gaji yang adil	Saya memberika n gaji yang adil dan layak kepada karyawan sesuai dengan usaha dan kontribusin ya.	SEP 2	Ordin al
		Mendu kung karya wan	Saya mendukun g karyawan agar bisa menyeimba ngkan pekerjaan dan kehidupan keluarga.	SEP 3	Ordin al
		Kontri busi ekono mi	Saya turut berkontrib usi dalam proyek pembangun an ekonomi di lingkungan sekitar.	SEP 4	Ordin al
		Menjag a lingku ngan	Saya menjaga agar usaha <i>fashi on</i> saya tidak menghasilk an dampak yang merusak lingkungan.	SEP 5	Ordin al



d. Sumber: Hasil olahan penulis (2025)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Evaluasi Model Pengukuran

Variabel Laten	Item	Loading Factor	AVE	Kesimpulan
<i>Risk Taking</i>	RT1	0.772	0.558	VALID
	RT2	0.698		VALID
	RT3	0.733		VALID
	RT4	0.782		VALID
<i>Innovativeness</i>	INV1	0.730	0.540	VALID
	INV2	0.699		VALID
	INV3	0.733		VALID
	INV4	0.747		VALID
	INV5	0.764		VALID
	PRC1	0.809	0.678	VALID
<i>Proactiveness</i>	PRC2	0.817		VALID
	PRC3	0.843		VALID
	SEP1	0.810	0.535	VALID
<i>Sustainable Entrepreneurship Practices</i>	SEP2	0.778		VALID
	SEP3	0.749		VALID
	SEP4	0.734		VALID
	SEP5	0.774		VALID
	SEP6	0.503		VALID
	FP1	0.677	0.608	VALID
<i>Firm Performance</i>	FP2	0.803		VALID
	FP3	0.801		VALID
	FP4	0.828		VALID

Data Olahan Penulis (2025)

Berdasarkan hasil *Convergent Validity* diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Risk Taking*, *Innovativeness*, *Proactiveness*, *Sustainable Entrepreneurship Practices*, dan *Firm Performance* di dalam *loading factors* dan AVE berada di atas 0.5, serta hasil dinyatakan valid secara konvergen karena memenuhi kriteria.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa risk taking dan proactiveness memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (firm performance), sementara innovativeness tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, ketiga variabel—risk taking, innovativeness, dan proactiveness—berpengaruh positif terhadap praktik kewirausahaan berkelanjutan (sustainable entrepreneurship practices/SEP). Selain itu, SEP berperan sebagai mediator yang memperkuat pengaruh ketiganya terhadap peningkatan firm performance. Dengan demikian, risk taking dan proactiveness berkontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja usaha, sedangkan innovativeness hanya berpengaruh melalui SEP.

b. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas teori kewirausahaan berkelanjutan ke wilayah di luar Bandung, baik di Pulau Jawa maupun luar Jawa, agar lebih aplikatif dalam berbagai konteks sosial, ekonomi, dan budaya. Eksplorasi sektor di luar industri fashion seperti kuliner, teknologi, dan pariwisata juga penting untuk memahami

tantangan khas di setiap bidang. Penambahan variabel seperti kepemimpinan, persepsi pasar, strategi pemasaran, kapabilitas operasional, dan manajemen keuangan dapat memperkaya analisis faktor-faktor penentu kinerja UMKM. Selain itu, pendekatan kualitatif atau mixed methods memungkinkan pemahaman lebih dalam terhadap aspek sosial dan psikologis dalam praktik kewirausahaan.

Secara praktis, pelaku bisnis fashion di Bandung perlu meningkatkan keberanian mengambil risiko secara terukur (skor 82,25%) agar mampu mengeksplorasi peluang dan memperkuat strategi usaha. Meskipun inovasi belum menunjukkan pengaruh signifikan (skor 81,41%), pengembangan produk, layanan, dan pemasaran tetap penting untuk mempertahankan daya saing. Proaktivitas (84,34%) harus terus ditingkatkan melalui respons cepat terhadap pasar dan perencanaan strategi yang adaptif. Penerapan praktik berkelanjutan (skor 82,44%) seperti efisiensi limbah dan bahan ramah lingkungan perlu diperhatikan untuk memperkuat citra dan keberlanjutan bisnis. Kinerja kewirausahaan (84,05%) juga perlu difokuskan pada kepuasan pelanggan dan kesejahteraan karyawan sebagai investasi jangka panjang.

Dari aspek teoritis, perluasan wilayah penelitian ke luar Bandung dan sektor non-fashion akan memperkaya konteks teori. Penambahan variabel seperti kepemimpinan wirausaha, strategi pemasaran, inovasi teknologi, dan persepsi pasar dapat memberikan pemahaman lebih menyeluruh. Variabel internal seperti SDM, budaya organisasi, kapabilitas teknologi, serta manajemen operasional dan keuangan juga penting untuk menjelaskan keberhasilan usaha. Pendekatan kualitatif dan mixed methods disarankan agar penelitian mencakup perspektif sosial dan budaya wirausahawan serta menangkap dinamika kompleks antar variabel dalam kewirausahaan berkelanjutan.

REFERENSI

- Aditi, B., & Hermansyur, H. M. (2018). *Pengaruh atribut produk, kualitas produk dan promosi, terhadap keputusan pembelian mobil merek Honda di Kota Medan*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 19(1), 64-72.
- Ahmad, N., Alias, F. A., & Razak, N. (2023). Understanding population and sample in research: key concepts for valid conclusions. Sigcs: E-Learning, 6, 19-24.
- Ahmad, N. H., Rahman, S. A., Rajendran, N. L. K. A., & Halim, H. A. (2020). Sustainable entrepreneurship practices in Malaysian manufacturing SMEs: the role of individual, organisational and institutional factors. World Review of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development, 16(2), 153. <https://doi.org/10.1504/WREMSD.2020.105986>
- Ajayi, V. (2023). A Review on Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data.
- Apriany, C., Seflylya Darmawan, N., Wijaya, Y., & Wijaya, L. (2023). The Role of Women Entrepreneurs in Establishing Sustainability Firms' Performance and Well-Being. E3S Web of Conferences, 426, 02133. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602133>
- Banerjee, A., & Chaudhury, S. (2010). Statistics without tears: Populations and samples. Industrial Psychiatry Journal, 19(1), 60. <https://doi.org/10.4103/0972-6748.77642>
- Belz, F. M., & Binder, J. K. (2017). Sustainable Entrepreneurship: A Convergent Process Model. Business Strategy and the Environment, 26(1), 1-17. <https://doi.org/10.1002/bse.1887>
- Byrley, A. (2016). A Quantitative Study of the Source of Stress for First Generation Freshman Female College Students. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:152040912>
- Choongo, P. (2017). A Longitudinal Study of the Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Performance in SMEs in Zambia. Sustainability, 9(8), 1300. <https://doi.org/10.3390/su9081300>
- Chuhong Yang. (2024). Analysis on Risk Control of Enterprise Capital Management. Asia Pacific Economic and Management Review, 1(4), 7-18. <https://doi.org/10.62177/apemr.v1i4.12>
- Clark, D. R., Pidduck, R. J., Lumpkin, G. T., & Covin, J. G. (2024). Is It Okay to Study Entrepreneurial Orientation (EO) at the Individual Level? Yes! Entrepreneurship Theory and Practice, 48(1), 349-391. <https://doi.org/10.1177/10422587231178885>
- Dennis, D., & Sutisna, S. (2023). FASHION SEBAGAI WADAH REKREASI DI KALANGAN REMAJA BANDUNG. Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa), 5(2), 1665-1674. <https://doi.org/10.24912/stupa.v5i2.24307>
- Efendi, K., & Waharini, F. M. (2023). The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta . Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi Vol 23 No 1.

- Egieya, Z., Sarah Kuzankah Ewuga, Adedolapo Omotosho, Abimbola Oluwatoyin Adegbite, & Osato Itohan Oriekhoe. (2023). A review of sustainable entrepreneurship practices and their impact on long-term business viability. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(3), 1283–1292. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.3.2588>
- Elidjen, Hidayat, D., & Abdurachman, E. (2022). The roles of gamification, knowledge creation, and entrepreneurial orientation towards firm performance. *International Journal of Innovation Studies*, 6(4), 229–237. <https://doi.org/10.1016/j.ijis.2022.07.002>
- Fishbach, A., & Woolley, K. (2022). The Structure of Intrinsic Motivation. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 9(1), 339–363. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-012420-091122>
- Firdaus, A. N., & Yuldinawati, L. (2025). Unlocking Export Performances: The Mediating Power Of Competitive Advantage For Indonesian Smes. *International Journal of Environmental Sciences*, Vol. 11 No. 4, 2025.
- Forcadell, F. J., & Úbeda, F. (2022). Individual entrepreneurial orientation and performance: the mediating role of international entrepreneurship. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 18(2), 875–900. <https://doi.org/10.1007/s11365-020-00693-8>
- Garson, G. D. (2016). *Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models*. Statistical Publishing Associates. www.statisticalassociates.com
- Georgescu, I., & Kinnunen, J. (2019). *Optimal Portfolio Selection under Risk Preferences*. [Link](#)
- Guterman, A. (2024). Sustainable Entrepreneurship.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer.
- Hair, J., Hollingsworth, C. L., Randolph, A. B., & Chong, A. Y. L. (2017). An updated and expanded assessment of PLS-SEM in information systems research. *Industrial Management & Data Systems*, 117(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/IMDS-04-2016-0130>
- Hall, J. K., Daneke, G. A., & Lenox, M. J. (2010). Sustainable development and entrepreneurship: Past contributions and future directions. *Journal of Business Venturing*, 25(5), 439–448. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2010.01.002>
- Hjerm, M., Eger, M. A., Bohman, A., & Fors Connolly, F. (2020). A New Approach to the Study of Tolerance: Conceptualizing and Measuring Acceptance, Respect, and Appreciation of Difference. *Social Indicators Research*, 147(3), 897–919. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02176-y>
- Hockerts, K., & Wüstenhagen, R. (2010). Greening Goliaths versus emerging Davids — Theorizing about the role of incumbents and new entrants in sustainable entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 25(5), 481–492. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.07.005>
- Hussain, J., Ismail, K., & Akhtar, Ch. S. (2015). Linking Entrepreneurial Orientation with Organizational Performance of Small and Medium Sized Enterprises: A Conceptual Approach. *Asian Social Science*, 11(7). <https://doi.org/10.5539/ass.v11n7p1>
- Idris, I., Adi, K. R., Soetjipto, B. E., & Supriyanto, A. S. (2020). The mediating role of job satisfaction on compensation, work environment, and employee performance: Evidence from Indonesia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(2), 735–750. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.2\(44\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.2(44))
- Indrawati, P. D. (2015). *Metode penelitian manajemen dan bisnis konvergensi teknologi komunikasi dan informasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Isichei, E. E., Emmanuel Agbaeze, K., & Odiba, M. O. (2020). Entrepreneurial orientation and performance in SMEs. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1219–1241. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-08-2019-0671>
- Jamal Ali, B., & Anwar, G. (2021). An Empirical Study of Employees' Motivation and its Influence Job Satisfaction. *International Journal of Engineering, Business and Management*, 5(2), 21–30. <https://doi.org/10.22161/ijebm.5.2.3>
- Kaur, P., Stoltzfus, J., & Yellapu, V. (2018). Descriptive statistics. *International Journal of Academic Medicine*, 4(1), 60. https://doi.org/10.4103/IJAM.IJAM_7_18
- Khourouh, U., Yuniarti, S., Windhyastiti, I., & Al-Asjim, R. F. (2024). Strategic Orientation: Integrating Entrepreneurial, Collective, and Market Orientations to Enhance MSMEs' Performance. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 39(2), 234. <https://doi.org/10.56444/mem.v39i2.4766>
- Koe, W.-L. (2016). The relationship between Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) and entrepreneurial intention. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.1186/s40497-016-0057-8>

- Kraus, S., Burtscher, J., Vallaster, C., & Angerer, M. (2018). Sustainable Entrepreneurship Orientation: A Reflection on Status-Quo Research on Factors Facilitating Responsible Managerial Practices. *Sustainability*, 10(2), 444. <https://doi.org/10.3390/su10020444>
- Kusa, R., Duda, J., & Suder, M. (2021). Explaining SME performance with fsQCA: The role of entrepreneurial orientation, entrepreneur motivation, and opportunity perception. *Journal of Innovation & Knowledge*, 6(4), 234–245. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2021.06.001>
- Kusa, R., Suder, M., & Duda, J. (2024). Role of entrepreneurial orientation, information management, and knowledge management in improving firm performance. *International Journal of Information Management*, 78, 102802. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2024.102802>
- Langkamp Bolton, D., & Lane, M. D. (2012). Individual entrepreneurial orientation: development of a measurement instrument. *Education + Training*, 54(2/3), 219–233. <https://doi.org/10.1108/00400911211210314>
- Latan, H., Noonan, R., & Matthews, L. (2017). Partial least squares path modeling. *Partial Least Squares Path Modeling: Basic Concepts, Methodological Issues and Applications*.
- Li, H., Awotoye, Y., & Singh, R. P. (2023). Immigrant Entrepreneurs in the U.S.: Firm Performance Based on Entrepreneurial Competencies. *Economies*, 11(10), 242. <https://doi.org/10.3390/economies11100242>
- Liu, Y., Hau, K., Liu, H., Wu, J., Wang, X., & Zheng, X. (2020). Multiplicative effect of intrinsic and extrinsic motivation on academic performance: A longitudinal study of Chinese students. *Journal of Personality*, 88(3), 584–595. <https://doi.org/10.1111/jopy.12512>
- Maesaroh, S. S., Rahayu, A., Wibowo, L. A., & Ahman, E. (2023). Financial Availability on Performance of MSMEs: Mediation of Entrepreneurial Orientation and Business Actor's Rationality. *Jurnal Economia*, 19(1), 68–80. <https://doi.org/10.21831/economia.v19i1.48918>
- Majali, T., Alkaraki, M., Asad, M., Aladwan, N., & Aledeinat, M. (2022). Green Transformational Leadership, Green Entrepreneurial Orientation and Performance of SMEs: The Mediating Role of Green Product Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 191. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040191>
- Malek, S. L., Sarin, S., & Haon, C. (2020). Extrinsic Rewards, Intrinsic Motivation, and New Product Development Performance. *Journal of Product Innovation Management*, 37(6), 528–551. <https://doi.org/10.1111/jpim.12554>
- Nasution, L. (2017). *Statistik Deskriptif*.
- Ng, D. X., Lin, P. K. F., Marsh, N. v., Chan, K. Q., & Ramsay, J. E. (2021). Associations Between Openness Facets, Prejudice, and Tolerance: A Scoping Review With Meta-Analysis. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.707652>
- Nugraha, R. (2015, November). The Role of Fashion Industry in Bandung Creative Industry Subsector.
- Pacheco, D. F., Dean, T. J., & Payne, D. S. (2010). Escaping the green prison: Entrepreneurship and the creation of opportunities for sustainable development. *Journal of Business Venturing*, 25(5), 464–480. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.07.006>
- Palmer, C., Niemand, T., Stöckmann, C., Kraus, S., & Kailer, N. (2019). The interplay of entrepreneurial orientation and psychological traits in explaining firm performance. *Journal of Business Research*, 94, 183–194. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.10.005>
- Putri, M. K., & Najib, M. F. (2024). Pengaruh adopsi teknologi digital dan value creation terhadap SME performance pada UMKM cafe di kota Bandung _ Putri _ JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 10, No. 2.
- Yuldinawati, L. Y. (2023). ENTREPRENEURIAL COMPETENCIES FOR DETERMINING BUSINESS SUCCESS IN INDONESIA. *JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN*, 17, no 1., 129.
- Zamudio-Rodríguez, A., Dartigues, J.-F., Amieva, H., & Peres, K. (2021). A literature review of healthy aging trajectories through quantitative and qualitative studies: A psycho-epidemiological approach on community-dwelling older adults. *The Journal of Frailty & Aging*, 10, 259–271.